



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 8 (delapan)
Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Koordinator Tim Kuasa Member Robot Trading Member DNA Pro
Hari, Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2022
Pukul	: 09.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: M Sarmuji, S.E, M.Si/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Menyampaikan aspirasi dari sisi masyarakat yang telah menjadi member terkait dengan <i>member robot trading</i>
Hadir	: 1. 28 orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Tim Kuasa Hukum Robot Trading Member DNA Pro, Saudara Yasmin Muntaz. beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Koordinator Tim Kuasa Hukum *Member Robot Trading Member DNA Pro* pada pukul 09.41 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 25 Mei 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E, M.Si

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima aspirasi dari Tim Kuasa Hukum Robot Trading DNA PRO terkait permasalahan investasi yang dihadapi oleh Member DNA PRO. Beberapa catatan dan aspirasi yang disampaikan antara lain :
 - a. Terdapat kontradiksi antara BAPPEBTI dan Dirjen Perdagangan Dalam Negeri dimana BAPPEBTI menyatakan Robot Trading adalah illegal sementara Kementerian Perdagangan memberikan legalitas berupa penerbitan SIUP L.
 - b. Belum ada upaya apapun dari BAPPEBTI dan Kementerian Perdagangan untuk mendorong pengembalian dana kepada member robot trading.
 - c. BAPPEBTI dinilai terlalu lambat dalam menangani permasalahan Robot Trading sehingga kerugian dan korban semakin banyak.
 - d. Di tengah penyegelan, Kementerian Perdagangan melakukan penerbitan izin baru yaitu SIUP L Berbasis Resiko dimana mekanisme *assessment* belum jelas.
 - e. Dibutuhkan percepatan regulasi terkait robot trading.
2. Seluruh aspirasi yang disampaikan oleh Tim Kuasa Hukum Robot Trading DNA PRO akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan Komisi VI DPR RI untuk disampaikan pada saat rapat selanjutnya dengan Badan Pegawai Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan Kementerian/Lembaga terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.08 WIB.

**TIM KUASA HUKUM ROBOT TRADING
MEMBER DNA Pro**

Ttd.

YASMIN MUNTAZ

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**M. SARMUJI, S.E, M.Si
A-318**